

ABSTRAK

P.T. Surya Sakti Utama yang berlokasi di kawasan Tanjung Sari adalah perusahaan yang memproduksi sandal jepit di Surabaya. P.T. SS Utama sampai saat ini memproduksi berdasarkan permintaan dan kebutuhan pasar di Indonesia.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, P.T. SS Utama harus menetapkan strategi yang tepat agar dapat bertahan dan bersaing. Departemen produksi merupakan salah satu bagian yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi departemen produksi agar dapat menentukan strategi yang tepat.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap departemen produksi, disusun terlebih dahulu melalui hierarki faktor dan sub faktor. Setiap faktor yang mempengaruhi kinerja departemen produksi terbagi atas beberapa sub faktor. Pembuatan hierarki faktor dan sub faktor ini menggunakan dasar pemikiran *Nested Model*, dengan berdasarkan pada struktur organisasi, *job description*, dan prosedur kerja perusahaan. Setiap faktor dan sub faktor memiliki pengaruh secara langsung (*direct effect*) dan pengaruh gabungan (*combine effect*). *Direct effect* merupakan pengaruh langsung faktor dan sub faktor terhadap kinerja departemen produksi, bobotnya diberikan secara langsung oleh pihak perusahaan. Pada bobot *combine effect* mempertimbangkan pengaruh faktor dan sub faktor terhadap kinerja departemen produksi melalui pengaruhnya terhadap faktor dan sub faktor lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja departemen produksi yaitu perencanaan, keuangan, jadwal produksi, bahan baku, pengendalian kualitas, dan fasilitas produksi. Dengan perhitungan *combine effect*, diperoleh faktor dominan yang mempengaruhi kinerja departemen produksi, yaitu faktor jadwal produksi (27,7536%), perencanaan (23,7698%), bahan baku (19,885%), dan fasilitas produksi (11,3279%).

Dengan analisis SWOT diperoleh strategi-strategi dari setiap faktor yang pengaruhnya dominan untuk meningkatkan kinerja departemen produksi. Strategi yang dapat dilakukan antara lain mengoptimalkan penjadwalan produksi agar lebih efektif dan efisien, meningkatkan penjualan, memperluas daerah pemasaran di dalam maupun di luar negeri, memperbanyak variasi jenis produk, menetapkan harga jual produk yang bersaing, memelihara kerja sama yang baik dengan para pemasok bahan baku, mencari alternatif pemasok bagi bahan baku yang bergantung hanya pada satu pemasok, meningkatkan ketepatan perencanaan jadwal bahan baku, meningkatkan kemampuan dan motivasi tenaga kerja, serta mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkannya di perusahaan bila cocok.